

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.<sup>1</sup> Pendidikan adalah kunci dari semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya sebagai pribadi masyarakat yang baik. Dengan demikian, proses pembelajaran hendaknya bisa mengembangkan kemampuan dan membentuk watak manusia sehingga terciptanya pendidikan yang berkualitas.<sup>2</sup>

Pendidikan sangat penting karena membantu manusia mengembangkan potensi diri dan membentuk karakter yang baik. Melalui pendidikan, seseorang bisa belajar menjadi pribadi yang bertanggung jawab, berpikir kritis, dan mampu berkontribusi bagi masyarakat. Dengan pendidikan yang berkualitas, sumber daya manusia akan semakin baik, sehingga bangsa bisa terus berkembang dan bersaing di tingkat global. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus dirancang untuk mendorong kemampuan serta membentuk sikap positif pada setiap individu.

---

<sup>1</sup> Maryanto dan Suklani, Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas. *Education Journal: General and Specific Research*, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. No. 2 Vol. 3, 2023. hlm. 334.

<sup>2</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 10.

Di tingkat sekolah dasar, siswa diharapkan menguasai keterampilan fundamental seperti membaca, menulis, dan berhitung, yang dikenal dengan istilah calistung. Penguasaan keterampilan ini esensial sebagai pondasi untuk belajar subjek lain dan meraih keberhasilan di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sebelum memasuki pendidikan formal di sekolah dasar, kemampuan dasar ini penting untuk dimiliki oleh siswa.<sup>3</sup>

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun kualitas sumber daya manusia dan menjamin kemajuan suatu bangsa. Di tingkat sekolah dasar, anak-anak perlu menguasai keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung (calistung) sebagai fondasi untuk memahami pelajaran lain di jenjang berikutnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran sejak dini harus dirancang untuk mengembangkan kemampuan dasar tersebut sekaligus membentuk karakter yang baik, agar tercipta pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan generasi yang siap menghadapi masa depan.

Pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 5 yang menyebutkan “Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan” yaitu pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.<sup>4</sup> Membaca, menulis, dan berhitung memang berkaitan erat sehingga menjadi

---

<sup>3</sup> Wulandari, H., & Fachrani, Analisis Perspektif Orang Tua Terhadap Anak Mahir Calistung Sebagai Persiapan Transisi PAUD. *Jurnal Pelita PAUD*, No. 2, Vol. 7, 2023. hlm. 423–432.

<sup>4</sup> Anisa Rahma Nada, Tugiah dan Ridwal Trisoni, Perubahan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Dari Dulu Hingga Kini Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Papatung : Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan & Politik*, No. 3, Vol. 5, 2022. hlm. 51.

satu kesatuan terutama pada jenjang sekolah dasar.<sup>5</sup> Calistung merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan. Ketiga keterampilan ini memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dan perkembangan intelektual seseorang yang mendasari proses belajar.<sup>6</sup> Penguasaan calistung disebut sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan dasar anak sejak dini, termasuk kemampuan mengenal huruf dan angka.<sup>7</sup> Membaca, menulis dan berhitung menjadi salah satu aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Kemampuan membaca kemudian menulis dan ketika seseorang telah bisa membaca dan menulis akan disusul dengan kemampuan berhitung, ketiga unsur ini sangat penting dikuasai.<sup>8</sup> Ketiga kegiatan ini juga terdapat keterkaitan. Contohnya, menulis catatan sambil membaca dapat membantu pemahaman dan retensi informasi. Selain itu, ketiga kegiatan ini merupakan bagian integral dari pendidikan dan pengembangan keterampilan kognitif dan motorik di semua tingkat usia.<sup>9</sup>

Membaca, menulis, dan berhitung (calistung) merupakan keterampilan dasar yang saling berkaitan dan sangat penting dikuasai sejak

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 34.

<sup>6</sup> Afip Miftahul Basar, Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, No. 1, Vol. 2, 2021. hlm. 208.

<sup>7</sup> Ratu Fakhriyah Azzahra, Pengembangan Media Upinca (Ular Pintar Ceria) Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Siswa. *Primary: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar*, No. 02, Vol. 13, 2021. hlm. 151.

<sup>8</sup> Noviar Masjidi, *Agar Anak Suka Membaca: Sebuah Panduan Bagi Orang Tua*. (Yogyakarta: Media Insani, 2007), hlm. 57.

<sup>9</sup> Yus Mochamad Cholily, Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, No. 1, Vol. 6, 2020. hlm. 1–6.

dini. Ketiga keterampilan ini menjadi fondasi utama dalam proses pembelajaran dan perkembangan intelektual anak, terutama pada jenjang sekolah dasar. Dengan menguasai calistung, anak dapat lebih mudah memahami pelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir secara logis. Membaca membantu dalam memahami informasi, menulis memperkuat daya ingat dan pemahaman, sedangkan berhitung melatih kemampuan analisis dan logika. Oleh karena itu, calistung harus dibiasakan sejak awal sebagai bagian dari pengembangan budaya belajar yang berkelanjutan.

Permasalahan yang peneliti temukan saat melakukan observasi pada magang 1 dan 2 di MIN 3 Tulungagung dimana dari 89 siswa kelas 1, yang belum bisa calistung sebanyak 36 siswa, untuk yang belum bisa membaca sebanyak 13 siswa, untuk yang belum bisa menulis sebanyak 11 siswa, untuk yang belum bisa berhitung sebanyak 12 siswa. Beberapa kesulitan calistung siswa diantaranya: siswa belum mengenal huruf abjad, angka dan simbol, siswa belum mahir dalam membaca, siswa menulis huruf dengan terbolak balik dan berhitung siswa yang tidak runtut dan kurang lengkap. Permasalahan ini disebabkan beberapa faktor seperti siswa mudah bosan dalam pembelajaran, minat siswa yang kurang, daya tangkap siswa yang lemah serta fokus siswa yang mudah teralihkan.

Pada permasalahan yang telah ditemukan, terdapat permasalahan yang menjadi hambatan utama dalam proses belajar siswa yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam penguasaan calistung (membaca, menulis dan

berhitung). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kesulitan siswa dalam calistung merupakan permasalahan yang menjadi salah satu penghambat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup> Guru kelas 1 mengupayakan berbagai cara untuk mengatasi kesulitan siswa dalam calistung yaitu menggunakan keterampilan-keterampilan yang tepat sehingga kesulitan siswa dapat teratasi secara maksimal. Hal ini sejalan dengan teori Moh Uzer Usman yang menyatakan bahwa keterampilan guru merupakan suatu kegiatan guru pada proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kesulitan dan kebosanan siswa dalam belajar.<sup>11</sup> Oleh karena itu, seorang pendidik diharapkan mampu meningkatkan literasi dan numerasi terhadap perkembangan kemampuan calistung siswa. Kemampuan calistung harus dikuasai sedari dini khususnya untuk kelas bawah sekolah dasar.<sup>12</sup>

Permasalahan utama dalam proses belajar siswa kelas 1 adalah kurangnya penguasaan calistung (membaca, menulis, dan berhitung), yang menjadi hambatan dalam keberhasilan pembelajaran. Guru berperan penting dalam mengatasi kesulitan ini dengan menerapkan keterampilan yang tepat agar siswa lebih mudah memahami materi. Kemampuan calistung sangat penting dan harus dikuasai sejak dini karena menjadi dasar

---

<sup>10</sup> Dina Mayadiana Suwarma, Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar. *Communnity Development Journal*, No. 2, Vol. 4, 2023. hlm. 1234.

<sup>11</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 74.

<sup>12</sup> Latifah dan Fitri Puji Rahmawati, Penerapan Program Calistung Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, No. 3, Vol. 6, 2022. hlm. 5022.

untuk pembelajaran pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk meningkatkan literasi dan numerasi guna mendukung.

Pada era yang serba canggih dengan arus globalisasi seperti saat ini sangat membutuhkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan guru yang disesuaikan dengan kemampuan siswa sehingga memberikan tambahan stimulasi dalam meningkatkan kemampuan calistung pada siswa.<sup>13</sup> Keterampilan dasar mengajar yang penting dimiliki oleh seorang guru salah satunya adalah keterampilan dalam mengajar, dimana keterampilan itu sendiri adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta untuk mengurangi kejenuhan dan kebosanan dalam proses belajar mengajar.<sup>14</sup>

Teori Moh Uzer Usman menjelaskan bahwa terdapat delapan keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Keterampilan tersebut yaitu; keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan berdiskusi, keterampilan mengajar kelompok kecil ataupun perorangan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Milla Diah Putri Nazidah, dkk. Kesiapan Belajar Calistung Siswa SD Kelas Rendah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Layanan Bimbingan Konseling, *Jurnal PAUDIA*. No. 1, Vol. 11, 2022. hlm. 419.

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 81.

<sup>15</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 80.

Guru perlu memiliki keterampilan mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Delapan keterampilan mengajar menurut Moh Uzer Usman menjadi bekal penting bagi guru untuk menciptakan proses belajar yang bermakna dan tidak membosankan.

Guru di dalam kelas bukan hanya menyampaikan pengetahuan, melainkan juga harus berperan sebagai fasilitator, mediator, dan motivator bagi kebutuhan belajar peserta didik, dengan dituntut memiliki keterampilan dalam membimbing dan mengelola kegiatan pembelajaran untuk menciptakan suasana kelas yang efektif dan efisien. Seorang guru perlu memiliki dan menguasai berbagai keterampilan, termasuk keterampilan dasar mengajar yang menjadi tuntutan utama.<sup>16</sup> Dengan adanya keterampilan guru yang disesuaikan dengan kemampuan calistung siswa akan mewujudkan tujuan pembelajaran yang bermakna, sehingga siswa yang awalnya mengalami kesulitan membaca, menulis dan berhitung lama kelamaan akan terlatih dalam mengasah kemampuan calistung mereka.<sup>17</sup>

Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai pengetahuan, melainkan juga sebagai fasilitator, mediator, dan motivator dalam proses

---

<sup>16</sup> Mas Roro Diah Wahyulestari, *Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA UMJ*. 2018. hlm. 199-210.

<sup>17</sup> Latifah dan Fitri Puji Rahmawati, *Penerapan Program Calistung Untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar...*, hlm. 5023.

pembelajaran. Oleh karena itu, keterampilan dasar mengajar menjadi hal yang krusial untuk dimiliki. Ketika keterampilan guru diselaraskan dengan kemampuan dasar siswa, terutama dalam aspek calistung (membaca, menulis, dan berhitung), maka proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif dan bermakna. Dengan pendekatan yang tepat, siswa yang awalnya mengalami kesulitan akan terlatih secara bertahap, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Mengacu latar belakang diatas, peneliti dapat mengetahui bahwa keterampilan guru sangat diperlukan dalam suatu pembelajaran terutama pembelajaran calistung. Karena apabila siswa terlambat dalam menguasai kemampuan calistung, hal ini akan memengaruhi proses pembelajaran pada jenjang berikutnya dan penyampaian materi pembelajaran akan terhambat. Pengembangan kemampuan membaca, menulis dan berhitung sangat diperlukan bagi siswa kelas 1 yang memiliki kendala calistung di MIN 3 Tulungagung. Untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam belajar calistung diperlukan keterampilan guru yang disesuaikan. Pada penelitian ini berfokus pada penggunaan 8 keterampilan, meliputi keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengelola kelas, keterampilan memberi penguatan keterampilan bertanya, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan perorangan dan kelompok kecil, keterampilan. Dengan menggunakan kedelapan keterampilan guru ini

nantinya akan memudahkan siswa dalam penguasaan kemampuan calistung.

Permasalahan ini merupakan hal yang penting dan menarik untuk dikaji lebih dalam lagi, peneliti memilih MIN 3 Tulungagung sebagai objek penelitian karena MIN 3 Tulungagung merupakan madrasah yang sudah unggul diantara sekolah lainnya selain itu, sarana dan prasarana di lembaga ini sudah cukup memadai, kegiatan di lembaga ini juga sangat menunjang pembelajaran di bidang keagamaan yang belum tentu diadakan di sekolah lain. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik meneliti lembaga tersebut dengan mengambil judul **“Keterampilan Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Belajar Calistung (Baca, Tulis dan Hitung) Siswa Kelas 1 di MIN 3 Tulungagung”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan beberapa fokus penelitian yang dapat dibahas lebih rinci pada penelitian ini. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuan belajar membaca siswa kelas 1 di MIN 3 Tulungagung ?
2. Bagaimana keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuan belajar menulis siswa kelas 1 di MIN 3 Tulungagung ?
3. Bagaimana keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuan belajar berhitung siswa kelas 1 di MIN 3 Tulungagung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuan belajar membaca siswa kelas 1 di MIN 3 Tulungagung
2. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuan belajar menulis siswa kelas 1 di MIN 3 Tulungagung
3. Untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuan belajar berhitung siswa kelas 1 di MIN 3 Tulungagung

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat bagi semua pihak:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk memperkaya wawasan khasanah keilmuan dan dapat dijadikan sebagai wawasan ilmu pengetahuan yang baru dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuan belajar calistung (baca, tulis dan hitung) siswa. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia baik sekarang ataupun di masa yang akan datang sehingga menjadi pendidik dan peserta didik yang berkualitas, serta dapat membantu peserta didik mengatasi kurangnya semangat dalam belajar dan dapat memberikan

inspirasi serta motivasi para guru untuk selalu mengembangkan ide-ide baru di dalam dunia pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi banyak pihak, yaitu peserta didik, guru, pihak sekolah, peneliti dan peneliti selanjutnya. Adapun penjelasan dari manfaat-manfaat tersebut yaitu sebagai berikut:

### a. Bagi Peserta Didik

- 1) Meningkatkan pemahaman dan kemampuan belajar calistung peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Dapat memotivasi belajar bagi peserta didik.
- 3) Meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran calistung melalui keterampilan guru.

### b. Bagi Guru

- 1) Guru dapat terampil dan kreatif dalam mengajarkan kemampuan calistung pada peserta didik.
- 2) Menambah wawasan dan keterampilan guru dalam berinovasi pada proses pembelajaran.

### c. Bagi Madrasah

- 1) Menambah pengetahuan dan informasi juga kritikan serta saran terkait keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuan belajar calistung peserta didik.

2) Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi yang positif kepada madrasah dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu dan hasil pembelajaran di MIN 3 Tulungagung.

d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai keterampilan guru yang menarik dan menyenangkan dalam mengembangkan kemampuan belajar calistung (baca, tulis dan hitung) pada peserta didik kelas 1.

e. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang keterampilan guru dalam mengembangkan kemampuan belajar calistung siswa.

## **E. Penegasan Istilah**

Agar sejak awal para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul “Keterampilan Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Belajar Calistung (Baca, Tulis dan Hitung) Siswa Kelas 1 di MIN 3 Tulungagung” sehingga diantara pembaca tidak ada yang memberikan makna yang berbeda pada judul ini. Untuk itu peneliti perlu memaparkan beberapa istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut:

## 1. Penegasan Konseptual

### a. Keterampilan

Keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menggunakan akal, ide, pikiran, dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah maupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Suatu keterampilan hendaknya terus dikembangkan dan dilatih serta diasah sehingga dapat bertambahnya kemampuan seseorang tersebut menjadi ahli atau profesional dalam salah satu bidang tersebut.<sup>18</sup>

### b. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>19</sup>

### c. Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas kesanggupan atau kecakapan seseorang individu dalam melakukan suatu hal atau beragam tugas dalam suatu pekerjaan tertentu.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Novan Ardi Wijayani, *Menejemen Kelas*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 27.

<sup>19</sup> *Undang-Undang Tentang Guru dan Dosen, UU. RI No. 14 Th. 2005* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm. 3.

<sup>20</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 43.

d. Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku dan perubahan sebuah pemahaman yang pada awalnya seseorang tidak dibekali dengan potensi fitrah kemudian dengan terjadinya proses belajar mengajar maka seseorang tersebut akan berubah tingkah lakunya dan pemahamannya akan semakin bertambah.<sup>21</sup>

e. Calistung

Calistung adalah keterampilan yang mencakup beberapa keterampilan, yaitu membaca, menulis dan berhitung.<sup>22</sup> Membaca adalah kegiatan yang kompleks karena di dalamnya terkait aspek mengingat, memahami, membandingkan, menemukan, menganalisis, mengorganisasikan, dan menerapkan apa yang terkandung dalam bacaan. Menulis adalah kegiatan yang dilakukan dengan sadar untuk mengungkapkan dan merefleksikan pikiran yang dimiliki siswa dalam bentuk tertulis. Berhitung adalah keterampilan seseorang dalam mengoperasikan sejumlah bilangan yaitu berupa operasi penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. IAIN Padangsidimpuan. No. 2 Vol. 3, 2017. hlm. 337.

<sup>22</sup> Eko Kuntarto, *Pembelajaran Calistung Membaca, Menulis, Berhitung*. (Jambi: FKIP Universitas Jambi, 2013), hlm. 11.

<sup>23</sup> Lisma Novita dan Zainal Abidin, Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung (Calistung) Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematis Santri TPA Al-Ukhwah di Desa Tanjung Deah, Aceh Besar. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, No. 1 Vol. 2, 2021. hlm. 226.

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari “Keterampilan Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Belajar Calistung (Baca, Tulis dan Hitung) Siswa Kelas 1 di MIN 3 Tulungagung” adalah keterampilan pendidik untuk meningkatkan ketertarikan pada proses pembelajaran agar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik sehingga dengan adanya keterampilan tersebut para peserta didik tidak memiliki kendala dalam belajar calistung.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah membaca penelitian yang berjudul “Keterampilan Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Belajar Calistung (Baca, Tulis dan Hitung) Siswa Kelas 1 di MIN 3 Tulungagung” ini peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. **Bagian awal**, terdiri dari sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan halaman abstrak.
2. **Bagian inti**, terdiri dari enam bab dan masing-masing terdiri dari beberapa subsub, antara lain:

**BABI Pendahuluan:** a) konteks penelitian, b) fokus penelitian, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) penelitian terdahulu, f) penegasan istilah, g) sistematika pembahasan.

**BAB II Kajian Pustaka:** a) deskripsi teori, b) kerangka berpikir c) penelitian terdahulu.

**BAB III Metode Penelitian:** a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) data dan sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) analisis data, g) pengecekan keabsahan data, h) tahapan penelitian.

**BAB IV Hasil Penelitian:** a) deskripsi data b) hasil temuan.

**BAB V Pembahasan:** memuat pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian

**BAB VI:** a) kesimpulan, b) saran.

**3. Bagian Akhir,** terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.